

Pembelajaran Daring Berbasis Pendidikan Karakter

Fransisca Uly Marshinta¹, Silvana Oktanisa², Ibnu Maja³

Program Studi Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

¹fmarshinta@polsri.ac.id

²silvana@polsri.ac.id

³ibnumaja@polsri.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Diterima: 22-03-2022	Tujuannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring berbasis pendidikan karakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab pada mata pelajaran PPKn. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode <i>snowball</i> dan teknik <i>proporsive sampling</i>. Hasil yang didapat dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring sekolah atau guru tidak menyediakan lembar aktivitas belajar, tidak ada hukuman bagi peserta didik yang melanggar aturan pembelajaran daring, tidak melakukan kunjungan ke rumah peserta didik bermasalah dalam mengikuti pembelajaran daring selain itu tidak pernah memberikan hadiah bagi peserta didik yang berprestasi selama pembelajaran daring. Namun, upaya menerapkan pendidikan karakter sudah terlihat dari penilaian yang transparan, ketepatan waktu pengumpulan tugas serta bentuk-bentuk soal yang mendidik peserta didik tidak mencontek. Pembelajaran daring berbasis karakter berdaya manfaat apabila dalam pelaksanaannya mengikutsertakan lebih aktif orang tua atau wali dalam proses pembelajaran baik pada saat mulai sampai berakhirnya pembelajaran daring tersebut
Disetujui: 25-05-2022	
Kata Kunci Pembelajaran Daring, Pendidikan Karakter, PPKn	
ABSTRACT	
ONLINE LEARNING BASED ON CHARACTER EDUCATION.	
Keyword: Online Learning, Character Education, PPKn	<i>The purpose of this research is to find out how the implementation of online learning based on character education is honest, disciplined, independent and responsible in Civics subjects. The method used is descriptive research with a qualitative approach with the snowball method and proportional sampling technique. The results obtained in this study stated that in online learning the school or teacher did not provide learning activity sheets, there were no penalties for students who violated the rules of online learning, did not make home visits to students with problems participating in online learning apart from never giving gifts, for students who excel during online learning. However, efforts to implement character education have been seen from transparent assessments, timeliness of task collection and forms of questions that educate students not to cheat. Character-based online learning is useful if in its implementation it involves parents or guardians more actively in the learning process from the start to the end of the online learning.</i>

Pendahuluan

Awal Maret 2020 adalah awal dimana kondisi dunia pendidikan mengalami perubahan sebagai salah satu dampak berkembangnya virus Covid-19. Perubahan diawali dengan SE No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Edaran tersebut menetapkan 2 metode yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Selanjutnya, berdasarkan PP No. 57 Tahun 2021 Tentang SNI menyebutkan bahwa pembelajaran harus memenuhi standar proses yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran daring menurut Syafa'ati (2021:123) adalah pembelajaran jarak jauh menggunakan bantuan jaringan internet, *gadget* dan *laptop* agar peserta didik dapat memahami setiap informasi yang diberikan melalui alat bantu seperti *gadget* dan *laptop* yang terhubung dengan jaringan internet.

Pembelajaran daring harus diselenggarakan dengan berbasis pendidikan karakter. Ketika dilakukan observasi ke SD Xaverius 9 ditemukan bahwa SD Xaverius 9 menggunakan sistem pembelajaran pembelajaran daring yang didukung oleh pembelajaran luring. Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa orangtua peserta didik ditemukan bahwa materi pembelajaran PPKn menyebutkan kompetensi yang akan dicapai pada materi tersebut namun tidak menyebutkan karakter apa yang dihasilkan selama dan setelah materi tersebut berlangsung. Guru kelas 1 mengalami kesulitan mengajar secara online apalagi membentuk karakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab karena peserta didik kelas 1 masih membutuhkan bimbingan langsung dari guru kelas. Untuk kelas yang lebih tinggi, guru mendapat tantangan untuk belajar menggunakan teknologi berupa aplikasi pendukung pembelajaran daring secara jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi lebih lanjut, ditemukan berbagai kendala dari pihak peserta didik dan orangtua peserta didik. Kendala tersebut antara lain ada peserta didik yang tidak mengisi absensi kehadiran, tidak membuat/mengumpulkan tugas. Padahal tugas yang diberikan secara online itu waktu pengerjaan 1 hari malah kadang ada beberapa guru bidang yang memberikan tugas online dengan batas waktu 1minggu. Terkait kendala ini, peserta didik tidak memberikan alasan mengapa peserta didik tidak melakukan absensi

dan tidak mengerjakan tugas kepada guru kelas. Demikian pun hal nya dengan orangtua yang tidak merespon ketika guru kelas menanyakan mengenai kendala peserta didik terkait.

Kendala lain dalam pembelajaran daring adalah kendala ketidaksiapan beberapa orangtua dalam hal penyediaan sarana dan prasarana belajar daring bagi peserta didik. Kendala ini timbul karena berbagai kondisi seperti kondisi ekonomi orangtua dan kondisi pengetahuan dan kemampuan orangtua untuk membimbing peserta didik dalam belajar online. Pelaksanaan pembelajaran daring di SD Xaverius 9 memberikan kesulitan tersendiri dalam menciptakan pembelajaran daring berbasis pendidikan karakter. Berdasarkan kondisi yang ditemukan maka penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran daring berbasis pendidikan karakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab peserta didik pada mapel PPKn di SD Xaverius 9 Palembang. Luaran (output) penelitian berupa utnuk menambah informasi bagi guru, peserta didik dan orangtua di lingkungan pendidikan dasar khususnya di lingkungan SD Xaverius 9 Palembang dalam mengimplementasikan pembelajaran daring. Serta mampu memberikan masukan mengenai bagaimana peserta didik di lingkungan pendidikan dasar khususnya di lingkungan SD Xaverius 9 Palembang dalam mengimplementasikan pembelajaran daring berbasis pendidikan karakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab pada mapel PPKn.

Implementasi implementasi pembelajaran daring salah satunya adalah Surat Edaran No.15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) menyebutkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan gadget maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Proses implementasi menurut Cintiasih (2020:12) ada tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi seperti yang diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang SNI. Lebih lanjut, Implementasi pembelajaran daring menurut Surat Edaran No.15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) harus memenuhi beberapa indikator sebagai berikut :

1. Pembelajaran oleh guru

Pelaksanaan PJJ dengan tatap muka virtual pada pra pembelajaran adalah menyiapkan kontak orang tua/wali untuk dimasukkan ke dalam group *Whatsapp*, penjelasan tentang jadwal, materi dan aplikasi yang digunakan selama daring, berdiskusi terkait kesiapan orang tua/wali menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran daring dan menyediakan RPP yang sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran daring. Pelaksanaan pada saat pembelajaran adalah melakukan absensi, berdoa sebelum memulai pembelajaran, menyampaikan materi dengan metode yang sesuai, memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya. Pada pembelajaran usai dilakukan dengan mengingatkan agar peserta didik mengisi lembar aktivitas dan mengumpulkan di akhir minggu ke sekolah dan melakukan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik

Fasilitas luring yang dilakukan pada pra pembelajaran dengan ketersediaan RPP, bahan ajar, jadwal belajar untuk dibagikan ke peserta didik, memastikan bahwa orang tua/wali telah menerima jadwal belajar, bahan ajar dan tugas perminggu. Sedangkan pada saat pembelajaran adalah kesiapan orang tua/wali dalam pendampingan belajar secara daring dan saat memulai belajar dan di akhir belajar harus berdoa. Sedangkan untuk pelaksanaan pada usai pembelajaran adalah pengisian lembar aktivitas, orang tua atau wali menandatangani lembar aktivitas yang telah di isi oleh siswa, pemberian tugas dan pengumpulan lembar aktivitas dan tugas dilakukan di akhir minggu. Kegiatan ini bisa dilakukan melalui *Whatsapp*

Kegiatan pelaksanaan pada fasilitas luring menggunakan televisi dan radio untuk pra pembelajaran adalah bahan ajar dan tugas dapat diambil dari siaran televisi atau radio dan sosialisasi jadwal siaran televisi atau radio yang digunakan untuk belajar. Kegiatan pada saat pembelajaran adalah pembelajaran melalui televisi atau radio wajib didengar bersama, pemberian tugas, penambahan informasi jika diperlukan dan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Untuk kegiatan pada usai pembelajaran adalah pembuatan kunci jawaban, penentuan batas kumpul tugas dan melakukan penilaian berdasarkan ketuntasan tugas

2. Pembelajaran oleh peserta didik

Pelaksanaan PJJ pada tatap muka virtual di pra pembelajaran adalah menyiapkan perangkat pembelajaran daring, memastikan bahwa kontak

orangtua atau wali terdaftar dalam WAG kelas dan mempelajari cara kerja perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan kegiatan pada saat pembelajaran adalah mengisi absensi yang telah disediakan oleh guru kelas, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengetahui jadwal pembelajaran yang akan diberikan oleh guru pada hari yang bersangkutan, mengikuti pembelajaran dan mengajukan pertanyaan atas materi yang kurang dipahami. Pelaksanaan pada saat usai pembelajaran adalah mengisi lembar aktivitas sesuai hari yang bersangkutan, mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan dan menyampaikan kesulitan yang ditemui pada pembelajaran di hari yang bersangkutan baik kepada guru atau orang tua/wali

Pembelajaran luring pada pra pembelajaran adalah menyiapkan bahan ajar/buku sesuai pembelajaran pada hari yang bersangkutan, mengetahui dan memahami metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, meminta pendampingan orangtua/wali dalam mengikuti proses pembelajaran dan wajib memiliki jadwal pembelajaran dan lembar aktivitas dari guru. Kegiatan pada saat pembelajaran adalah berdoa sebelum kegiatan, memahami materi pembelajaran, menyelesaikan tugas dari guru. Dan meminta bantuan dan pendampingan orang tua/wali dalam proses mengerjakan tugas. Sedangkan untuk pelaksanaan usai pembelajaran adalah di tutup dengan doa. pengisian lembar aktivitas harian, mengumpulkan tugas tepat waktu dan pengumpulan lembar aktivitas dan tugas-tugas di setiap akhir minggu ke sekolah.

Pembelajaran luring menggunakan televisi dan radio pada pelaksanaan pra pembelajaran adalah memiliki jadwal pembelajaran televisi dan radio, mencari dan mempelajari bahan bacaan dari buku/modul untuk esok hari dan mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk esok hari. Pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan adalah berdoa sebelum kegiatan, menonton dan mendengarkan pembelajaran melalui televisi atau radio, membuat catatan penting untuk bahan bertanya kepada guru atau orangtua atau wali dan belajar dengan hati yang gembira. Kegiatan pada pembelajaran usai adalah doa penutup, kerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengisi lembar aktivitas harian dan mengumpulkan tugas dan lembar aktivitas tepat waktu.

3. Pembelajaran oleh orangtua/wali

Pelaksanaan PJJ dengan pendampingan

pembelajaran daring pada pra pembelajaran adalah dengan memiliki kontak wali kelas dan masuk dalam WAG kelas, berdiskusi dengan wali kelas terkait rencana belajar peserta didik, menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran daring dan memastikan peserta didik mengikuti siap mengikuti pembelajaran daring. Sedangkan untuk kegiatan pada saat pembelajaran adalah pendampingan belajar daring, mendorong peserta didik agar aktif selama proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi dan teknologi. Pada kegiatan usai pembelajaran adalah memastikan lembar aktivitas terisi, mengumpulkan tugas harian dan aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring.

Pendampingan luring dengan media buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar dimulai pada pra pembelajaran adalah berkoordinasi dengan guru mendiskusikan rencana pembelajaran, mengambil bahan ajar dari guru di sekolah setiap minggu, menyiapkan waktu di rumah untuk mendampingi dalam kegiatan belajar secara mandiri dan memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman. Pelaksanaan saat pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah mendampingi peserta didik dalam proses belajar luring sesuai dengan jadwal belajar, membantu peserta didik dalam mengerjakan penugasan yang telah diberikan dan berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar. Kegiatan pada usai pembelajaran adalah memastikan lembar aktivitas terisi, memberikan tandatangan setiap ketuntasan belajar, kumpul tugas dan lembar aktivitas harian di akhir minggu ke sekolah. Kegiatan ini bisa juga dilakukan melalui WAG dan aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran luring.

Pendampingan luring menggunakan televisi dan radio pada saat pra pembelajaran adalah mengetahui jadwal pembelajaran TV dan radio, membantu mencari bahan bacaan dari buku/modul pembelajaran mandiri untuk esok hari, dan menyiapkan piranti pembelajaran, mendukung proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran dilakukan berdoa sebelum kegiatan, ikut serta bersama peserta didik menyaksikan pembelajaran TV atau radio dan memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan gembira. Pelaksanaan pada usai

pembelajaran adalah memastikan lembar aktivitas di isi, memberikan tandatangan setiap ketuntasan belajar dan kumpul tugas harian dan lembar aktivitas.

Pendidikan karakter menurut Kesuma (2012:5-6) adalah pendidikan yang terhubung dengan semua mata pelajaran untuk menguatkan perkembangan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai karakter yang dirujuk sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.20 Tahun 2018 Tentang berbasis pendidikan karakter yang paling dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran PPKn adalah karakter jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab. Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan karakter yang dimaksud meliputi 18 nilai yaitu religious, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggungjawab. Berdasarkan uraian tentang pendidikan karakter beserta dengan indikator nilai karakter dan indikator keberhasilan pendidikan karakter maka jika dikaitkan dengan pembelajaran daring yang sistem belajarnya tata muka tidak langsung dengan menggunakan bantuan gadget dan laptop serta aplikasi online maka pembuatan rencana pembelajaran. (Fahlevi, et al 2021).

Metode

Populasi yang digunakan adalah guru wali kelas yang mengajar mata pelajaran PPKn dengan jumlah 18 orang dan siswa SD Xaverius 9 dari jenjang kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan jumlah keseluruhan adalah 549 orang pada tahun ajaran 2020/2021. Kriteria pemilihan sampel melalui *snowball* yaitu metode bola salju menggelinding sampai jawaban nya jenuh atau sama semua baru berhenti. Data primer dalam penelitian ini di dapat melalui informan yaitu orang yang dipilih sebagai informan awal. Pemilihan informan ini dilakukan dengan *proporsive sampling* dengan asumsi bahwa informan kunci adalah diambil dari unsur pembuat kebijakan implementasi pembelajaran daring dan prestasi belajar. Informan pendukung diambil dari peserta didik dan orangtua peserta didik sebagai pelaku implementasi pembelajaran daring dan prestasi

belajar di lapangan. Teknik pengukuran data

menggunakan triangulasi teknik dan *member check*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di dapat dari informan kunci, informan pendukung, observasi dan dokumentasi yang ditemukan adalah bahwa pembuat kebijakan menyangkut pembelajaran daring adalah pengurus yayasan Xaverius yang kemudian oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SD Xaverius 9 diimplementasi secara bersama dengan tim guru. Pengimplementasian pembelajaran daring di SD Xaverius 9 berbasis pendidikan karakter khususnya dalam pembelajaran PPKn. Berikut hasil pengolahan data yang di dapat dari informan kunci, informan pendukung, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada 3 dimensi yaitu pelaksanaan belajar dari rumah oleh guru, pelaksanaan belajar dari rumah oleh peserta didik dan pelaksanaan belajar dari rumah oleh orangtua peserta didik. Rekapitulasi hasil temuan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari tanggapan beberapa informan, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan terhadap implementasi pembelajaran daring berbasis pendidikan karakter jujur, disiplin dan tanggung jawab peserta didik diperoleh beberapa hasil temuan yang dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Temuan Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Karakter untuk Pembelajaran Daring dari Rumah Oleh Guru

Dimensi	Indikator	Hasil Temuan
Pembelajaran daring dari rumah oleh guru	Awal pembelajaran	Guru hanya mengoreksi tugas peserta didik melalui <i>Whatsapp</i> dan <i>google classroom</i> tanpa mewajibkan peserta didik untuk mengirim bukti fisik seluruh tugas yang diberikan dalam satu minggu ke sekolah.
	Saat pembelajaran	pihak sekolah(guru) tidak pernah mengunjungi peserta didik yang dinilai bermasalah dalam kehadiran/ belajar.
	Akhir pembelajaran	guru memiliki catatan berupa buku pribadi untuk mencatat semua aktivitas yang dilakukan guru setiap hari terkait mapel yang diberikan tetapi tidak menyediakan lembar pemantauan aktivitas bagi peserta didik sehingga peserta didik hanya mengikuti instruksi guru saja.

Sumber data: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Temuan Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Daring dari Rumah Oleh Peserta Didik

Dimensi	Indikator	Hasil Temuan
Pembelajaran daring dari rumah oleh peserta didik	Awal pembelajaran	ditemukan bahwa peserta didik tidak diberikan/memiliki lembar pemantauan aktivitas harian
	Saat pembelajaran	jika materi pembelajaran di adopsi dari <i>youtube</i> maka umumnya tidak dibuka/ditutup dengan doa.
	Akhir pembelajaran	peserta didik setelah mengirim jawaban tugas, tidak menyiapkan rencana untuk pembelajaran esok hari dan tidak mengisi lembar pemantau karena tidak diberikan oleh guru

Sumber data: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Temuan Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Daring dari Rumah Oleh Orangtua

Dimensi	Indikator	Hasil Temuan
Pembelajaran daring dari rumah oleh orangtua	Awal pembelajaran	orangtua hanya sekali datang ke sekolah untuk mengambil buku pelajaran yaitu di awal semester. Untuk selanjutnya, semua bahan pelajaran dikirim secara daring.
	Saat pembelajaran	Tidak ditemukan permasalahan apapun.
	Akhir pembelajaran	ditemukan adanya 3 komponen yang tidak dilakukan oleh orang tua peserta didik dimana 3 komponen ini terkait dengan lembar pemantauan. Hal ini dikarenakan dari pihak sekolah/guru tidak memberikan lembar pemantauan. Selain 3 komponen terkait lembar pemantauan, ada 1 komponen yang juga tidak dilakukan oleh orangtua peserta didik yaitu mengambil jadwal/tugas mata pelajaran PPKn untuk minggu selanjutnya karena semua di kirim secara daring oleh guru.

Sumber data: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Temuan Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Pendidikan Karakter Jujur, Disiplin. Mandiri dan Tanggung Jawab Pada Mata Pelajaran PPKn untuk Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter Jujur, Disiplin. Mandiri dan Tanggung Jawab Pada Mata Pelajaran PPKn

Karakter	Indikator	Hasil Temuan
Jujur	Membuat dan mengerjakan tugas secara benar	Hampir semua peserta didik mengerjakan tugas dengan benar terbukti dari nilai yang di peroleh.
	Tidak menyontek atau memberi contekan	Peserta didik tidak mencontek karena soal diberikan secara acak
	Membangun koperasi atau kantin kejujuran	Sekolah tidak mendirikan koperasi kejujuran dan kantin kejujuran
	Melaporkan kegiatan sekolah secara transparan	Guru melaporkan kegiatan pembelajaran secara transparan
	Melakukan sistem perekrutan siswa secara benar dan adil	Sistem perekrutan peserta didik dilakukan secara benar dan adil dalam setiap kegiatan yang diadakan sekolah
Disiplin	Melakukan sistem penilaian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi	Sistem penilaian yang digunakan oleh guru dapat dihitung dan sulit untuk dimanipulasi karena penilaian diberikan melalui gform.
	Guru dan siswa hadir tepat waktu	Kehadiran guru dan peserta didik tepat waktu dibuktikan dengan absensi kehadiran di gform (untuk peserta didik)
	Menegakkan prinsip dengan memberikan <i>punishment</i> bagi yang melanggar dan <i>reward</i> bagi yang berprestasi	Sekolah belum menentukan bentuk pelanggaran dan bentuk hukuman bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran selama pembelajaran daring. Guru hanya memberikan teguran jika peserta didik melakukan pelanggaran. Terkait dengan hadiah, sekolah/guru tidak menyediakan hadiah apapun bagi peserta didik yang berprestasi selama pembelajaran daring.
Mandiri	Menjalankan tata tertib sekolah	Guru dan peserta didik tetap melaksanakan tata tertib sekolah.
	Melatih siswa agar mampu bekerja keras secara mandiri	Guru melatih peserta didik agar bekerja keras secara mandiri melalui tugas yang berbatas waktu.
	Membangun	Guru membangun

	kemandirian siswa melalui tugas-tugas yang bersifat individu	kemandirian peserta didik melalui tugas yang berbatas waktu.
Tanggung Jawab	Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik	Peserta didik mengerjakan tugas/PR nya dengan baik meskipun dalam pengumpulan nya terkadang tidak tepat waktu.
	Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	Peserta didik bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya dibuktikan dengan melapor ke guru terkait keterlambatan pengumpulan tugas.
	Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah diciptakan	Selama pembelajaran daring tidak ada jadwal piket kelas.
	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama	Guru tidak pernah memberikan tugas kelompok. Jika pun ada maka tugas tersebut wajib dikerjakan secara mandiri.

Sumber data: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka implementasi pembelajaran daring berbasis pendidikan karakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab peserta didik solusi yang di tawarkan oleh peneliti adalah sebagai berikut sekolah sebaiknya perlu membuat peraturan selama pembelajaran daring berdasarkan Surat Edaran No.15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Serta sekolah juga perlu menyediakan lembar pemantauan aktivitas bagi peserta didik berupa buku penghubung yang setiap minggu nya di laporkan oleh orangtua ke guru kelas masing-masing untuk diperiksa dan diisi dengan aktivitas minggu selanjutnya oleh guru.

Sarana komunikasi dibangun dengan adanya buku penghubung digunakan sebagai sarana komunikasi antar guru dengan orang tua. Bagi peserta didik adalah sarana mendidik berkarakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab. Setelah buku penghubung ada, sekolah perlu berperan aktif mengadakan kunjungan ke rumah peserta didik yang bermasalah dalam mengikuti pembelajaran daring (tidak hanya memanggil orang tua ke sekolah untuk di ajak berdiskusi).

Tata tertib dalam pembelajaran daring wajib disiapkan sekolah atau guru. Tata tertib pembelajaran daring disertai dengan sanksi pelanggaran untuk mendidik peserta didik agar berkarakter jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab. Namun sebaliknya sekolah atau guru perlu memberikan bentuk penghargaan

(hadiah) kepada peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran daring dengan hasil yang baik dan karakter jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab.

Simpulan

Hasil analisa data pada variabel implementasi berbasis pendidikan karakter yang dibahas dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa pada dimensi pelaksanaan belajar dari rumah oleh guru berbasis karakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab tidak adanya kunjungan ke rumah peserta didik yang bermasalah dalam belajar di rumah lalu baik sekolah maupun guru tidak menyediakan lembar pemantauan aktivitas peserta didik. Terkait penilaian, guru mengirim tugas dalam bentuk gform dimana hasil kerja peserta didik langsung dapat dinilai dan dapat dilihat oleh peserta didik. Sekolah tidak membuat peraturan khusus pelaksanaan pembelajaran daring dan tata tertib beserta sanksi pelanggaran yang dilakukan selama pembelajaran daring.

Pada dimensi pelaksanaan belajar dari rumah oleh peserta didik berbasis karakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab belum maksimal karena peserta didik belum bisa memantau aktivitas belajarnya sendiri selama pembelajaran daring. setelah mengirim tugas, peserta didik tidak lagi melakukan aktivitas belajar lebih lanjut untuk esok hari. Sedangkan pada dimensi yang terakhir yaitu pelaksanaan belajar dari rumah oleh orang tua berbasis karakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab terlihat cukup maksimal dengan ketersediaan sarana, prasarana serta waktu pendampingan belajar peserta didik.

Penerapan dari pembelajaran daring selayaknya dilakukan dengan pengawasan dan monitor dari guru bersama dengan orangtua atau wali dari peserta secara kompak dan bersama untuk pencapaian karakter yang maksimal untuk peserta didik.

Referensi

Agus Wibowo. (2012). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Cintiasih, Tiara. 2020. Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelas III PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9567/1/SKRIPSI%20TIARA%20CINTIASIH%2023040160007%20-%20FINAL.pdf> diunduh pada tanggal 26/5/2021

Fahlevi, R., Sari, R., & Jannah, F. (2021). Kajian Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SDN Sungai Jingah 6 Banjarmasin. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 8(1), 1-6.
Faisal, Sanafiah. 2003. Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
Handayani, Tri Dian. 2013. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mandiri Pada Kegiatan Kepramukaan. http://eprints.ums.ac.id/23191/11/Naskah_Publikasi.pdf diunduh pada tanggal 28/5/2021
Kesuma, Dharma, dkk. 2012. Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdaya
Kurnia, Alex Dwi. 2014. Implementasi Nilai Kejujuran Di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 5 Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/14902/1/SKRIPSIALEX%20DWI%20KURNIA.pdf> diunduh pada tanggal 28/5/2021
Kompri. 2017. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Media Akademi. Yogyakarta.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020-2.pdf> diunduh pada tanggal 23/5/2021
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf> diunduh pada tanggal 26/5/2021
Khasana, Mahmudatul. 2020. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di SD Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bendungan Tahun Pelajaran 2019/2020. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9940/1/>

- [Mahmudatul%20Khasanah%2823040160201%29%20PGML.pdf](#) diunduh pada tanggal 25/5/2021
- Mulyadi, Deddy.2015.Studi Kebijakan Publik Dan Pedoman Pelayanan Publik: Konsep dan aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik.CV Alfabeta.Bandung
- Mutmainah.Sari Fatul.2021.Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab. <https://repository.unja.ac.id/15928/7/SKRIPSI%20SARI%20FATUL%20MUTMAI%20A1D117104%20fiks.pdf> diunduh pada tanggal 26/5/2021
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Solihatin, Etin.2012.Strategi Pembelajaran PPKn. Bumi Aksara. Jakarta
- Seno,Dandiyu.2016.Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN Kelas II SD Gugus Larasati Kota Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/29281/1/1401412227.pdf> diunduh pada tanggal 27/5/2021
- Sofiana,Iin Isna.2020.Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak Belajar Di Rumah Masa *Pandemi COVID-19* Di Desa Deras Kedugjati Grobogan Tahun 2020. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9165/1/SKRIPSI%20IIN%201.pdf> diunduh pada tanggal 28/5/2021.
- Santika,I Wayan Eka.2020. Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/27830> diunduh pada tanggal 29/5/2021
- Tirtoni, Feri.2016. Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar. Buku Baik.Yogyakarta <http://eprints.umsida.ac.id/3603/1/BUKU%20AJAR%20%20PKN%20PGSD%20versi%20full%20book.pdf> diunduh pada 28/5/2021
- Wahyudi. Dinn.2014.Manajemen Kurikulum.Bandung.Remaja Rosakarya.